

Nama : Dian Prasetyowati
NPM : 2019181024
Jurusan : TNH B

ROTASI TANAMAN

Rotasi tanaman merupakan praktek penanaman berbagai jenis tanaman secara bergiliran di satu lahan. Rotasi tanaman mempengaruhi bahan organik pada tanah. Sisa tanaman yang tersisa akan melapuk dan secara tidak langsung juga dapat menjadi bahan organik tanah.

•) Keunggulan Rotasi Tanaman

1. Mengurangi intensitas serangan hama atau penyakit
2. Meningkatkan kesuburan tanah
3. Mampu memenuhi permintaan pasar yang diinginkan

•) Fungsi Rotasi Tanaman

1. Mampu mengurangi intensitas serangan hama dan penyakit

Hama dan penyakit dapat ditangkal apabila rotasi tanaman yang digunakan dengan jenis famili yang berbeda. Melalui rotasi tanaman dengan famili lain, maka siklus hama dan penyakit yang menyerang pada periode sebelumnya akan terputus.

2. Meningkatkan kesuburan tanah

Ada tanaman yang sangat rakus terhadap serapan unsur hara dan ada juga tanaman yang dapat menyumbangkan unsur hara. Pada suatu kasus budidaya jenis tanaman sayur hal ini sangat dianjurkan karena mampu memberikan kestabilan hara pada tanah.

3. Sebagai Pemenuh Kebutuhan dan Permintaan Pasar

Dengan rotasi tanaman kita dapat memproduksi berbagai jenis tanaman dalam 1 petak kawasan tanam. Dalam teknisnya kita hanya perlu mengetahui permintaan pasar dan menyesuaikannya dengan pola tanam di lahan.

o) Contoh Rotasi Tanaman

Rotasi yang dilakukan pada kelompok sayuran adalah musim pertama tanaman ubi, kemudian polong-polongan dan setelah itu menanam buah dan sayuran. Ubi sangat rakus unsur hara oleh karena itu setelahnya menanam polong-polongan yang dapat meningkatkan unsur hara terutama N. Selanjutnya dapat ditanami sayur dan buah.